

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN  
DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : DESY ANGGRAINI BR MANURUNG**

**NPM : 1905170014**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

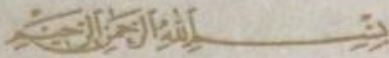
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : **DESY ANGGRAINI BR. MANURUNG**  
N P M : **1905170014**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN  
DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA  
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

Dinyatakan : **(A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**TIM PENGUJI**

Penguji I

**(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)**

Penguji II

**(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)**

**Pembimbing**

**(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)**

**Ketua**

**(Dr. H. JANIRI, S.E., M.M., M.Si)**

**Sekretaris**



**(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

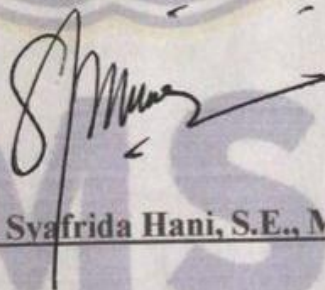
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DESY ANGGRAINI BR MANURUNG  
N P M : 1905170014  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN  
DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

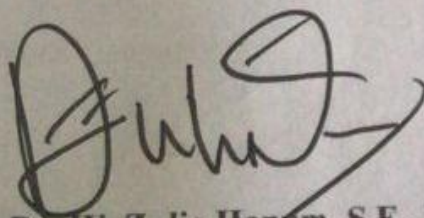


(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa  
N P M  
Dosen Pembimbing  
Program Studi  
Konsentrasi  
Judul Penelitian

: DESY ANGGRAINI BR MANURUNG  
: 1905170014  
: Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si  
: AKUNTANSI  
: AKUNTANSI MANAJEMEN  
: ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN DALAM  
MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Perjelas fenomena Masalah, identifikasi dan tujuan - Ada apa dengan laba perusahaan?	13/2/2023	[Signature]
Bab 2	- Perbaiki yang dikoreksi - Cek kerangka konseptual dan sesuaikan	3/3/2023	[Signature]
Bab 3	- Definisi operasional perbaiki dan sesuaikan - Teknik analisis data	10/5/2023	[Signature]
Bab 4	- Hasil Pembahasan (kritik dengan teori) - Perbaiki jawaban wawancara (tata letak wawancara)	11/10/2023	[Signature]
Bab 5	- Kesimpulan	11/10/2023	[Signature]
Daftar Pustaka	- Perbaiki Mendeley	11/10/2023	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc skripsi & sidang	17/8/23	[Signature]

Medan, 2023

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

[Signature]  
(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)

[Signature]  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desy Anggraini Br Manurung

Npm : 190517001

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran dalam  
Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan  
Nusantara IV Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data –data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Desy Anggraini Br Manurung

## ABSTRAK

### **ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

**Desy Anggraini Br Manurung**

Program Studi Akuntansi

[desianggrainimnrg@gmail.com](mailto:desianggrainimnrg@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah biaya produksi dan biaya pemasaran sudah efektif dan efisien pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data dan wawancara secara langsung dalam langkah ini penulis membandingkan teori dengan kenyataan dalam pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan pemasaran dalam meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan sudah efektif dan efisien walaupun belum bisa meminimalisir biaya tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa laba meningkat tetapi biaya mengalami penurunan dan kenaikan untuk mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan haruslah mengefisiensikan biaya-biaya, mengoptimalkan dan menjaga kestabilan.

***Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Laba.***

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS AND MARKETING COSTS INCREASING COMPANY PROFIT AT PT. PLANTATION NUSANTARA IV MEDAN**

**Desy Anggraini Br Manurung**

Accounting Study Program

[desianggrainimnrng@gmail.com](mailto:desianggrainimnrng@gmail.com)

This study aims to determine whether production costs and marketing costs have been effective and efficient at PT. Nusantara Plantation IV Medan. In this study, the data analysis technique used is descriptive analysis, namely by analyzing data and direct interviews. In this step, the authors compare theory with reality in controlling production costs to increase company profits at PTPN IV Medan.

The results of this test indicate that production and marketing costs in increasing company profits at PTPN IV Medan have been affective and efficient, although they have not been able to minimize these costs. It can be seen that profits have increased but costs have decreased and increased to gain profits or company profits must make costs efficient, optimize and maintain stability.

***Keywords : Production Costs, Marketing Costs and Profits.***

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Wr. Wb**

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Manappin Manurung dan Ibu Willy Safitri yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus kepada penulis, dan Adik saya Edy Ramanda Manurung serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



Selain itu saya juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap SE., M.Si., Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Elizar Sinambela, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf / pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Spesial untuk Mhd Faisal Zuardi, saya ucapkan terimakasih banyak karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi Adinda Azzahra, Helena Putri Windari, Lia Syahputri, dan Sinta Puspa Sari yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengucapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

**Wassalammualaikum Wr. Wb**

Medan, Agustus 2023

Penulis

**Desy Anggraini Br Manurung**

**1905170014**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 .....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Biaya Produksi.....	9
2.1.2. Biaya Pemasaran.....	11
2.1.3. Laba .....	13
2.1. Kerangka Berfikir.....	18
BAB 2 .....	21

METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian .....	21
3.2. Definisi Operasional.....	21
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6. Teknik Analisis Data .....	26
BAB 4 .....	28
HASIL PENELITIAN.....	28
4.1. Deskripsi Data .....	28
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	28
4.2 Analisis Data .....	30
4.3. Pembahasan .....	42
BAB 5 .....	48
PENUTUP.....	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data biaya produksi , biaya pemasaran dan laba perusahaan .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Jenis Biaya Produksi .....	22
Tabel 3.2 Jenis Biaya Pemasaran .....	23
Tabel 3.3 Jadwal Rencana Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Daftar Pegawai untuk Wawancara.....	25
Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	26
Tabel 4.1 Biaya Produksi PTPN IV Medan .....	31
Tabel 4.2 Analisis Biaya Produksi PTPN IV Medan.....	32
Tabel 4.3 Biaya Pemasaran PTPN IV Medan.....	33
Tabel 4.4 Analisis Biaya Pemasaran PTPN IV Medan.....	34
Tabel 4.5 Data Laba Perusahaan PTPN IV Medan.....	35
Tabel 4.6 Analisis Laba Perusahaan PTPN IV Medan .....	37
Tabel 4.7 Analisis Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Laba Perusahaan PTPN IV Medan .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
-----------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis pada saat ini semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengelola bisnisnya. Tiap perusahaan saling bersaing dengan meningkatkan kinerjanya sehingga dapat bertahan ditengah maraknya persaingan (Kusuma, 2012). Persoalan yang dihadapi oleh para pengusaha sekarang ini tidak hanya bagaimana usahanya untuk meningkatkan hasil produksinya, tapi yang lebih penting adalah bagaimana cara menjual barang yang diproduksi tersebut. Persaingan tersebut meliputi persaingan dalam hal penentuan harga, kualitas produk, promosi dan kegiatan distribusi yang cepat dan tepat. Persaingan ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, berkembang, dan mendapatkan laba (Fadhila, 2015).

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan, salah satunya yaitu faktor internal perusahaan. Faktor eksternal yaitu bisa berupa kenaikan harga bahan baku (Okti, 2020). Biaya Produksi meliputi Biaya Bahan Baku yaitu Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu, Biaya Tenaga Kerja Langsung yaitu Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, dan Biaya Overhead Pabrik yaitu Biaya-biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga langsung tetapi juga dibutuhkan dalam proses produksi. Biaya produksi yang berlebihan akan mempengaruhi pengeluaran perusahaan dan jika tidak sesuai dengan apa yang

diharapkan perusahaan tidak akan mempengaruhi laba pada perusahaan. Biaya pemasaran adalah meliputi semua biaya yang terjadi sejak proses barang selesai di produksi dan disimpan dalam gudang dan barang tersebut diubah kembali dalam bentuk tunai. Biaya pemasaran meliputi Biaya Iklan yaitu Biaya yang dikeluarkan untuk mempromosikan suatu produk agar lebih menarik konsumen untuk mencoba, Biaya Pengiriman yaitu Biaya dari suatu kegiatan mengirim barang yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa dan Biaya Komisi yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar marketing / pemasaran yang dilakukan oleh manajemen.

Alasan yang penting bagi perusahaan untuk memprioritaskan pemasaran karena pemasaran memainkan bagian yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, satu alasan penting lainnya adalah pemasaran mendorong terjadinya riset dan inovasi, pengembangan dan penyebaran ide-ide, barang dan jasa baru (Mursid, 2016).

Perolehan laba sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Diharapkan perusahaan dapat menekan biaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir biaya yang berlebihan. Selanjutnya ada biaya produksi yang tujuannya sama untuk membantu manajemen dalam meningkatkan penjualan pada perusahaan (Daslim, F., Harahap, S., 2019).



Semakin tinggi biaya promosi yang dikeluarkan, maka akan semakin tinggi pula volume penjualan yang diperoleh perusahaan (Ariana, 2016). Biaya besar tidak menjamin perusahaan akan memiliki tingkatan penjualan besar, namun efisiensi biaya akan menguntungkan perusahaan dalam penetapan harga jual produk dan menciptakan kestabilan volume penjualan perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat menggunakan biaya dengan efisien dan efektif mungkin untuk meminimalisir pengeluaran biaya yang berlebihan dan kerugian yang akan datang jika tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan (Ibrahim, 2014).

Hal tersebut menuntut manajemen perusahaan untuk selalu meningkatkan promosi maupun strategi-strategi pemasaran yang digunakan dengan tujuan memperoleh keuntungan-keuntungan sesuai dengan target perusahaan. Salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha atau perusahaan adalah memperoleh laba (Rustami et al., 2014). Dengan diberlakukannya pemasaran yang maksimal dan menerapkan strategi pasar yang benar, produk yang dipasarkan oleh perusahaan diharapkan mencapai target dan tujuan perusahaan.

Daya pikat iklan di bangun untuk mengingatkan khalayak pada pencitraan tertentu, karena iklan berhubungan langsung dalam memperkenalkan produk kepada konsumen. Iklan adalah komunikasi komersil dan non personal tentang sebuah organisasi dan produk-produknya yang ditransmisikan ke suatu khalayak melalui media bersifat misal seperti televisi, radio, koran, majalah, direct mail, reklame luar ruang atau kendaraan umum. Iklan salah satu strategi dalam pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan (Felicia, 2018).

Perolehan laba sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan (Daslim et al., 2019). Diharapkan perusahaan dapat menekan biaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir biaya yang berlebihan. Selanjutnya ada biaya produksi yang tujuannya sama untuk membantu manajemen dalam meningkatkan penjualan pada perusahaan.

Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang di peroleh (Djamalu, 2013). Biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang diharapkan memperoleh penjualan ataupun laba yang sesuai dengan biaya yang telah dikorbankan sehingga perusahaan tidak mengalami penurunan ataupun kerugian. Biaya produksi yang dikeluarkan diharapkan efisien mungkin.

Dalam penelitian diatas pengaruh biaya produksi mengalami peningkatan maupun penurunan ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi biaya produksi adalah pengaruh manajemen, karakteristik biaya dihubungkan dengan keluaran, dan pengaruh perubahan volume kegiatan terhadap biaya. Selain itu ada penambahan bahan baku sehingga bertambah juga terhadap penambahan volume. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu barang atau jasa. biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi barang atau jasa dalam setiap periode.

Berikut ini adalah data biaya produksi , biaya pemasaran dan laba perusahaan pada PTPN IV Medan.

**Tabel 1.1 Data biaya produksi , biaya pemasaran dan laba perusahaan**

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Produksi (Qty)	Biaya Pemasaran (Rp)	Laba (Rp)
2017	1.960.596.588.653	211.535.597.428	131.856.928.789	1.347.043.487.740
	BBB 3.237.398.291 BTKL 55.161.377.082 BOP 276.621.138.155			
2018	1.857.254.803.317	146.596.282.590	132.982.758.351	1.045.954.317.044
	BBB 3.158.193.262 BTKL 54.282.492.415 BOP 292.896.195.786			
2019	2.120.123.759.096	196.954.647.838	120.983.192.002	707.881.796.757
	BBB 3.189.243.116 BTKL 48.693.780.933 BOP 276.366.302.599			
2020	2.283.853.395.198	174.143.830.016	183.748.472.117	1.443.249.048.613
	BBB 3.464.941.025 BTKL 58.200.902.128 BOP 295.423.080.065			
2021	2.366.973.381.762	279.954.343.736	159.639.930.336	3.173.681.840.845
	BBB 3.918.481.243 BTKL 64.184.278.303 BOP 338.530.668.381			

*Sumber data : Annual Report PTPN IV Medan*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat perubahan laba perusahaan PTPN IV Medan dalam lima tahun berturut mengalami penurunan maupun kenaikan yang berbeda-beda perubahan yang tidak stabil ini tentunya sangat tidak diharapkan oleh perusahaan, karena laba adalah selisih positif antara pendapatan dan biaya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tahun 2018 biaya produksi mengalami penurunan dan sejalan dengan penurunan laba, dibandingkan tahun 2017 biaya produksi mengalami kenaikan yang sejalan dengan laba, ditahun 2019 biaya produksi mengalami kenaikan yang tidak sejalan dengan penurunan laba, ditahun

2020 dan 2021 biaya produksi mengalami peningkatan yang sejalan dengan laba. Karena menurut (Dewi, 2017) tingginya laba bersih yang diperoleh dipengaruhi oleh besar tingginya biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin rendah laba yang dikeluarkan, dan begitu sebaliknya.

Tahun 2018 biaya pemasaran mengalami kenaikan yang tidak sejalan dengan penurunan laba, namun tahun 2019 biaya pemasaran mengalami penurunan sejalan dengan laba, ditahun 2020 biaya pemasaran mengalami kenaikan dan diikuti dengan laba, dan ditahun 2021 biaya pemasaran menurun dan tidak sejalan dengan kenaikan laba. Karena dengan adanya biaya pemasaran dapat meningkatkan laba perusahaan (Sudoryono, 2016).

Dari fenomena dan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penting bagi perusahaan untuk mempertahankan laba yang diperoleh agar laba yang diperoleh dapat sejalan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serta perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap biaya yang dikeluarkan, serta memberikan wawasan baru bagi peneliti berikutnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis biaya produksi dan biaya pemasaran dalam meningkatkan laba pada perusahaan PTPN IV Medan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadi kenaikan biaya produksi tahun 2019 yang tidak sejalan dengan penurunan laba pada perusahaan PTPN IV

2. Terjadi kenaikan biaya pemasaran tahun 2018 yang tidak sejalan dengan penurunan laba pada perusahaan PTPN IV
3. Laba perusahaan PTPN IV Medan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada biaya produksi dan biaya pemasaran kelapa sawit pada perusahaan PTPN IV Medan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah di uraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran sudah efektif dan efisien pada PTPN IV Medan?
- 2) Mengapa terjadi penurunan laba pada biaya produksi dan biaya pemasaran pada PTPN IV Medan?
- 3) Bagaimana penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah :

- a. Mengetahui penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran pada PTPN IV apakah sudah efektif dan efisien atau tidak.
- b. Untuk mengetahui terjadi penurunan laba pada biaya produksi dan biaya pemasaran pada PTPN IV Medan

- c. Untuk mengetahui kondisi PTPN IV Medan pada biaya produksi dan biaya pemasaran dalam meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di dapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis sebagai penerapan dari ilmu Akuntansi Biaya yang telah didapat dalam proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.
- b. Bagi perusahaan sebagai masukan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam biaya produksi dan biaya pemasaran.
- c. Bagi pihak lainnya sebagai bahan perbandingan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan objek permasalahan yang sama di masa mendatang.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Biaya Produksi**

###### **A. Pengertian biaya produksi**

Secara umum pengertian produksi adalah kegiatan suatu organisasi/perusahaan untuk memproses dan merubah bahan baku (raw material) menjadi barang jadi (finished good) melalui penggunaan tenaga kerja dan fasilitas produksi lainnya. Pengertian barang jadi bukan semata mata dalam bentuk barang yang siap dinikmati konsumen akhir, tetapi dapat berupa bahan baku bagi tahap proses produksi selanjutnya, seperti sebuah perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi. (Bustami, 2018) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkina terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Produksi adalah suatu proses pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan untuk membuat barang setengah jadi maupun barang jadi.

Menurut Syafrida Hani, dkk “biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku yang siap untuk dijual. Biaya produksi

membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung produk jadi dan produk yang masih dalam proses. Tujuannya adalah untuk penetapan harga jual dan keputusan manajemen lainnya, serta digunakan untuk pelaporan eksternal (Syafrida Hani, 2017).

### **Jenis-jenis biaya produksi**

Jenis-jenis biaya produksi menurut (Paula, 2013) adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya bahan baku langsung, yang terdiri dari bahan-bahan baku yang menjadi bagian yang integral dari produksi jadi dan dapat ditelusuri hubungannya dengan mudah ke dalam produk yang dihasilkan. Misalnya untuk membuat sebuah meja kayu sederhana, secara fisik bahan baku kayu dapat dilihat dengan mudah sebagai komponen produk yang dihasilkan.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung, yang terdiri dari biaya-biaya tenaga kerja pabrik yang dapat ditelusuri hubungannya dengan mudah ke dalam produk-produk tertentu. Biaya ini juga sering disebut touched labor karena biaya ini dibayarkan kepada para pegawai atau buruh yang secara langsung melaksanakan proses produksi biaya ini terjadi karena adanya penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi.
- 3) Biaya overhead pabrik meliputi semua biaya yang berhubungan dengan pabrik selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung.



## **B. Tujuan Biaya Produksi**

Pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba dengan memperoleh pendapatan dan membandingkannya dengan pengorbanan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh diperlukan suatu ukuran yang baik dari pendapatan maupun pengorbanan yang telah dilakukan.

Menurut (Mulyadi, 2018) beberapa tujuan biaya produksi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menetapkan jumlah biaya produksi secara tepat.
2. Untuk membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat.
3. Untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

### **2.1.2. Biaya Pemasaran**

#### **A. Pengertian Biaya Pemasaran**

Dalam arti luas biaya pemasaran meliputi semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai dan disimpan dalam gudang sampai produk tersebut diubah kembali dalam bentuk tunai (Mulyadi, 2018). Beban pemasaran atau biaya penjualan merupakan biaya yang dikeluarkan apabila produk selesai dan siap dipasarkan ke tangan konsumen (Syaifullah, 2014). Biaya pemasaran dilakukan untuk memasarkan atau menginformasikan barang dagangan agar dikenal oleh pembeli. Dengan demikian dapat menarik perhatian pembeli.

Biaya pemasaran dapat dikatakan biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran perusahaan khususnya dalam hal pelaksanaan pemasaran. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat laba perusahaan. Usaha ini hanya dapat dilakukan apabila perusahaan dapat meningkatkan penjualannya, melalui usaha mencari dan membina langganan serta usaha menguasai pasar. Tujuan ini hanya dapat dicapai apabila bagian pemasaran perusahaan melakukan strategi pemasaran yang tepat, perusahaan harus berusaha mempengaruhi konsumen, untuk menciptakan permintaan atas produk kemudian dipelihara dan dikembangkan. Pemasaran harus dilakukan dengan efisien dan efektif agar sesuai dengan target yang telah di tentukan oleh perusahaan sehingga biaya pemasaran terkendali (Daslim, F., Harahap, S., 2019a).

## **B. Pengelompokkan biaya pemasaran**

1. Biaya untuk mendapatkan pesanan (order getting cost), semua biaya yang dikeluarkan dalam usaha memperoleh pesanan (Mulyadi, 2018). Contoh biaya yang termasuk golongan ini adalah biaya gaji wiraniaga (sales person), komisi penjualan, advertensi dan biaya promosi.
2. Biaya untuk memenuhi pesanan (order filling cost), semua biaya yang dikeluarkan untuk mengusahakan agar produk sampai ke tangan pembeli dan biaya-biaya untuk mengumpulkan uang dari pembeli. Contoh biaya yang termasuk golongan ini adalah biaya pergudangan, biaya pembungkusan dan pengiriman, biaya angkutan dan biaya penagihan.

### **C. Manfaat Biaya Pemasaran**

Menurut Mulyadi (2018) manfaat analisis biaya pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengarahan daerah usaha pemasaran dengan dilakukannya analisis biaya pemasaran maka dapat diperoleh informasi yang diperlukan oleh bagian pemasaran untuk merencanakan dan mengarahkan daerah usaha atau kegiatan pemasaran serta mengarahkan pemasaran produk pada daerah pemasaran yang memberikan laba yang tertinggi.
2. Pengendalian biaya pemasaran dengan dilakukannya analisis biaya pemasaran, biaya-biaya pemasaran yang dikeluarkan dapat didistribusikan pada setiap fungsi pemasaran, sehingga pengendalian atas biaya-biaya tersebut lebih mudah dilakukan dan juga setiap pusat laba dapat dianalisis kemampuannya dalam menghasilkan laba.
3. Penentuan besarnya biaya dan pesanan dengan dilakukannya analisis biaya pemasaran maka besarnya biaya untuk tiap fungsi pemasaran akan lebih adil dan teliti sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

#### **2.1.3. Laba**

##### **A. Pengertian Laba**

Menurut (Soemarno S.R, 2017) laba adalah “Selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha”. Dari definisi diatas dapat

disimpulkan jika laba adalah hasil lebih yang diperoleh selisih beban dan pendapatan suatu perusahaan dari aktivitas produksi perusahaan.

Laba terdiri dari empat elemen utama yaitu pendapatan (revenue), beban (expense), keuntungan (gain), dan kerugian (loss). Umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus.

Sedangkan menurut (Syafriada Hani, 2015) “Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan)”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba di dapat dari selisih antara pendapatan dengan beban, apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

## **B. Jenis-Jenis Laba**

(M. Tuanakotta, n.d.) dalam bukunya “Teori Akuntansi” mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba yaitu terdiri atas :

- 1) Laba kotor, yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan pokok penjualan.
- 2) Laba dari operasi, yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
- 3) Laba bersih, yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba-rugi, dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

### **C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba diantaranya :

#### 1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan harga jual mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

#### 2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besar volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

- 3) Volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

### **D. Kegunaan Laba**

Informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang penting baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. (Harahap, 2012) memberikan penjelasan peran penting laba adalah sebagai berikut :

- 1) Laba berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- 2) Untuk menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan di tahan dalam perusahaan.
- 3) Untuk menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan.
- 4) Untuk menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang keputusan.
- 5) Untuk menjadi dasar dalam penghitungan dan penilaian efisiensi.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
1.	Ester Natasya Miranda (2021)	Analisis pengaruh biaya pemasaran dan biaya produksi dalam meningkatkan laba bersih pada industri barang konsumsi (makanan & minuman) yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	Hasil penelitian ini menunjukkan biaya pemasaran dan biaya produksi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dikarenakan dalam penggunaan biaya pemasaran dan biaya produksi dilakukan dengan efisien. Perusahaan melakukan strategi yang baik dan benar dalam tujuannya yaitu untuk meningkatkan laba bersih perusahaan. Strategi yang dilakukan dengan cara meminimalisir pemborosan yang terjadi. Menghentikan kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang meningkatkan laba bersih perusahaan.	Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah berbentuk deskriptif kuantitatif
2.	Yaya Suharya, Sutrisno dan Risma Nurmilah (2021)	Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada CV Berkah Jaya General Supplier Snack Food	Hasil dalam penelitian ini yang berarti menunjukan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif serta signifikan	Metode analisis yang digunakan oleh penulis dengan menggunakan regresi berganda.

			terhadap laba bersih. Hal ini yang menggambarkan bahwa semakin besar atau tinggi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan CV. Berkah Jaya maka semakin maka dapat menurunkan laba perusahaan.	
3.	Nur Widyawati dan Mahfidah Puspa Dina (2020)	Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan di Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable biaya produksi (X1) dan variabel biaya pemasaran (X2) secara bersama-sama (Simultan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel volume penjualan (Y) dengan Fhitung sebesar 21,949 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,24 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{dari } 0.05$ itu artinya bahwa hipotesis ke-3 dalam penelitian ini terbukti kebenarannya atau dapat di terima.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.
4.	Irpan Januarsah (2019)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan pada PT London Sumatera Indonesia, TBK yang terdaftar di BEI	Berdasarkan hasil penelitian bahwa biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.	Metode penelitian ini Deskripsi kualitatif.
5.	Oktavia Magdalena, Made Christin Dwitrayani dan Yudi Darmita (2022)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Hasil Penjualan pada Rumah Makan di Kecamatan Kuta Selatan	Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pada biaya produksi (X1) dan biaya pemasaran (X2) berpengaruh simultan terhadap hasil penjualan (Y) dapat berarti bahwa semakin tinggi pengeluaran yang dialokasikan rumah makan di Kecamatan Kuta Selatan untuk memperoleh	metode penelitian ini kualitatif dan kuantitatif.

			<p>faktorfaktor produksi serta untuk melaksanakan kegiatan pemasaran, maka akan meningkatkan kemungkinan adanya kontribusi langsung terhadap hasil penjualan yang lebih tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengeluaran yang dialokasikan rumah makan di Kecamatan Kuta Selatan untuk memperoleh faktorfaktor produksi serta untuk melaksanakan kegiatan pemasaran, maka akan menurunkan kemungkinan adanya kontribusi langsung terhadap hasil penjualan.</p>	
--	--	--	--	--

## 2.1. Kerangka Berfikir

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industry kelapa sawit yang memproduksi minyak mentah dari hasil panen berupa TBS (Tandan Buah Segar). Pada perusahaan manufaktur ini, biaya produksi adalah komponen biaya terbesar, karena biaya produksi mempengaruhi hasil produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku langsung adalah biaya untuk tenaga kerja yang secara langsung menangani proses produksi atau bisa dihubungkan langsung dengan barang jadi. Sedangkan biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang

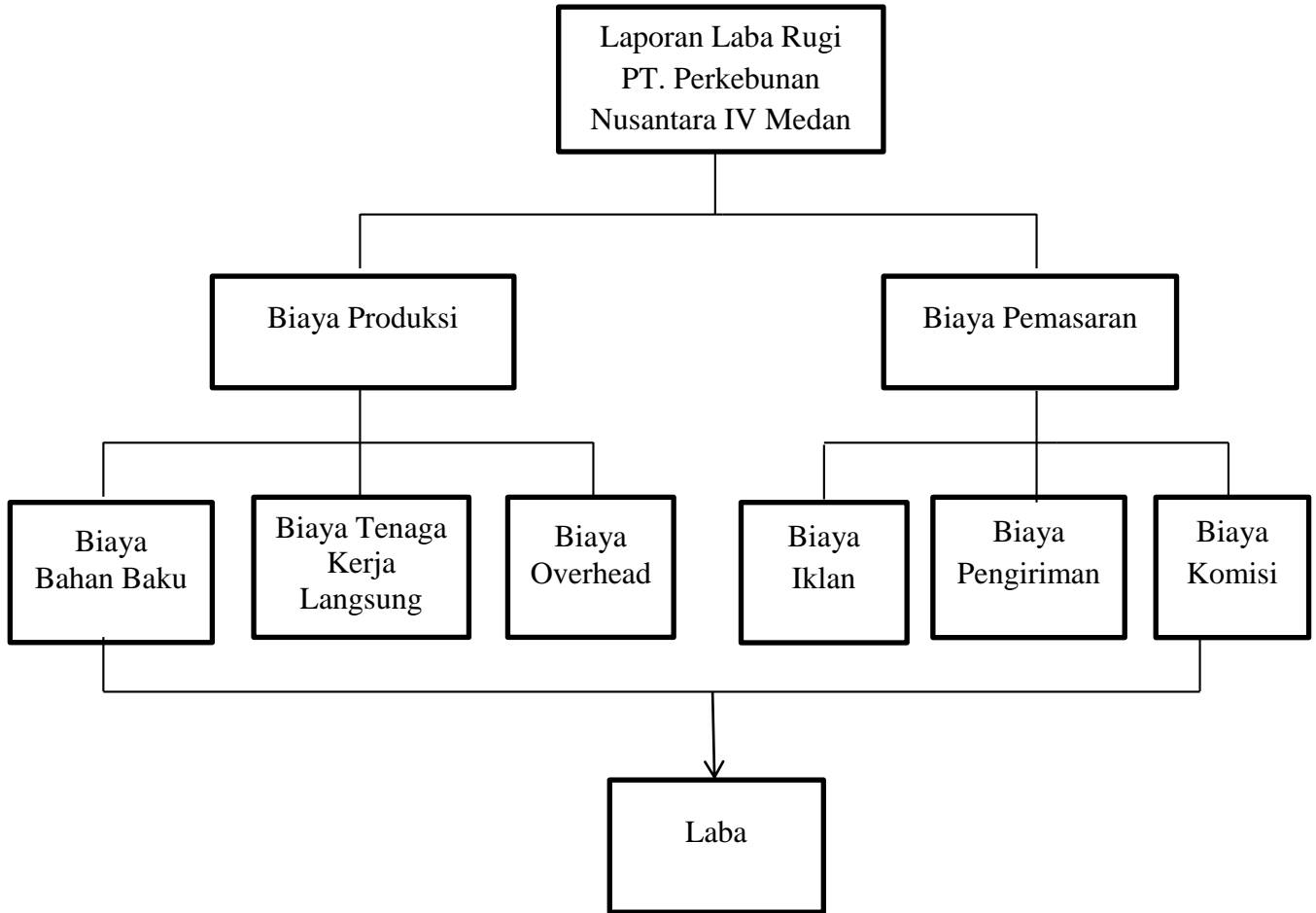


dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya pemasaran dapat diartikan biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat laba bersih perusahaan (Felicia, & Gultom, 2018). Suatu pemasaran yang tepat, akan sangat membantu pula perkembangan perusahaan.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya, apabila pendapatan lebih besar dari biaya maka selisihnya merupakan laba dan sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil dari biaya produksi maka selisihnya merupakan kerugian. Semakin besar laba yang didapat maka akan semakin baik kinerja perusahaan.

Deskripsi kerangka berfikir tersebut dapat di gambarkan melalui hubungan variabel seperti di tunjukkan pada gambar 2.1 berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel (Nasution, 2012). Menurut penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan” (Sugiyono, 2012). Atau menghubungkan dengan variabel yang lain “Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku yang di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada” (Mardalis, 2014).

#### **3.2. Definisi Operasional**

Analisis biaya produksi dan biaya pemasaran dalam meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan adalah semua beban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk barang atau jasa dan suatu bidang akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan (Rustami et al., 2014). Tujuan utama pemberian analisis biaya produksi dan biaya pemasaran dalam

meningkatkan laba perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah memberikan suatu definisi pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

- 1) Biaya produksi adalah biaya yang berasal dari penyediaan bahan baku sampai biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu produk dimana biaya ini merupakan biaya dari persediaan.

**Tabel 3.1 Jenis Biaya Produksi**

No.	Jenis Biaya Produksi	Keterangan
A.	Biaya Bahan Baku	Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu.
B.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
C.	Biaya Overhead Pabrik	Biaya-biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga langsung tetapi juga dibutuhkan dalam proses produksi.

- 2) Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, mulai dari persiapan penjualan barang/jasa kepada pelanggan sampai dengan pasca jual. (Purwaji, 2016). Indikator biaya pemasaran yaitu Biaya Iklan, Biaya Pengiriman dan Biaya Komisi. Skala yang digunakan yaitu Rasio dan ukurannya yaitu (Biaya iklan + Pengiriman + Biaya komisi).

**Tabel 3.2 Jenis Biaya Pemasaran**

No.	Jenis Biaya Pemasaran	Keterangan
A.	Biaya Iklan	Biaya yang dikeluarkan untuk mempromosikan suatu produk agar lebih menarik konsumen untuk mencoba.
B.	Biaya Pengiriman	Biaya dari suatu kegiatan mengirim barang yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa.
C.	Biaya Komisi	biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar marketing / pemasaran yang dilakukan oleh manajemen.

- 3) Laba adalah hasil lebih yang diperoleh dari selisih beban dan pendapatan suatu perusahaan dari aktivitas produksi perusahaan. Alat ukur dari laba perusahaan tersebut adalah laporan Laba Rugi(L/R) .

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Adapun tempat dari penelitian ini dilakukan ialah di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No.02 Medan.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu selama kurang lebih 6 bulan hingga penelitian ini selesai yang dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023.

**Tabel 3.3 Jadwal Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan (2023)																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
	Pengajuan Judul	■																											
	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																				
	Bimbingan Proposal																												
	Seminar Proposal																												
	Penyusunan Skripsi																												
	Bimbingan Skripsi																												
	Sidang Meja Hijau																												

**3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan atau juga yang lainnya, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, ataupun penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Muhyi, 2018).

**3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu data yang diperoleh dalam

bentuk jadi, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri yaitu data laporan keuangan perusahaan.

Untuk memperoleh data penelitian, ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu :

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan bagian anggaran yang ada di bagian keuangan pada perusahaan PTPN IV Medan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi/ keterangan secara luas mengenai judul penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pegawai PTPN IV diantaranya :

**Tabel 3.4 Daftar Pegawai untuk Wawancara**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Bagian/Jabatan</b>
1.	M. Hanif Siregar	Teknik dan Pengolahan
2.	Bahtra Yudha Tarigan	Teknik dan Pengolahan
3.	Fariz Hutasuhut	Keuangan

**Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan Wawancara**

No.	Pertanyaan
1.	<b>Biaya Produksi</b>
	a. Apakah pencatatan biaya produksi sudah terlaksana dengan baik khususnya pada di PTPN IV Medan ?
	b. Apakah ada tahapan dan langkah pengendalian biaya khususnya pada biaya produksi pada PTPN IV Medan ? Apa saja
	c. Apakah ada strategi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya ? Apa saja
2.	<b>Biaya Pemasaran</b>
	a. Bagaimanakah saluran distribusi/pemasaran untuk memasarkan produk?
	b. Bagaimanakah strategi penetapan harga yang diterapkan untuk produk yang ditawarkan?
3.	<b>Meningkatkan Laba</b>
	a. Apakah faktor yang menyebabkan turun naiknya laba perusahaan pada PTPN IV Medan ?
	b. Apakah ada upaya pihak manajemen perusahaan PTPN IV Medan dalam meningkatkan atau menstabilkan laba perusahaan?
	c. Apakah ada pengaruh pengendalian biaya produksi dan biaya pemasaran dalam meningkatkan laba perusahaan PTPN IV Medan ?

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari laporan tahunan melalui website resmi PTPN IV Medan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data rincian biaya produksi, biaya penjualan dan laba serta seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data-data yang diperoleh, penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu prosedur dan cara pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang terlibat, yaitu dengan cara menentukan data yang akan di gunakan, mengumpulkan data yang telah ditentukan, kemudian mengelompokkannya, menginterpretasikan, dan menganalisis data serta



dibandingkan dengan teori-teori, kemudian diambil suatu kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Data**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.9 tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV No.37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH, Notaris di Jakarta, yang anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Nomor: C2-8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Oktober 1996 Nomor 81 dan Tambahan Berita Negara No.8675.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan keputusan para pemegang saham Nomor : SK-44/MBU/03/2016 dan Nomor : KPJAK/Hold/AD.NIV/03/2016 yang dinyatakan dalam Akta No.05 tanggal 14 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn.

Tahun 1996 - 2000 peleburan perusahaan PT Perkebunan VI, VII dan VIII yang merupakan cikal pendirian PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Perusahaan memulai menyusun langkah langkah strategis dan melakukan transformasi bisnis untuk meningkatkan produktivitas agar dapat bersaing.

Pada tahun 2001 - 2005 PTPN IV merencanakan strategi transformasi bisnis dimana semakin tingginya permintaan kelapa sawit dengan merencanakan pengembangan areal kelapa sawit dan mulai melaksanakan konversi tanaman the dan kakao ke kelapa sawit di Unit Balimbingan, Bah Birong Ulu dan Marjandi.

Tahun 2006 - 2010 perusahaan membentuk Direktorat perencanaan dan pengembangan usaha dengan mengganti Direktorat pemasaran menjadi Direktorat Keuangan. Perusahaan mulai melakukan pengembangan areal kelapa sawit di Kab. Labuhan Batu dan Mandailing Natal dan membentuk unit proyek pengembangan Batang laping, Timur, Panai Jaya.

Kemudian pada tahun 2011 – 2015 perusahaan mulai melakukan restruktur organisasi dan SDM untuk menuju perusahaan best practies. Restruktur organisasi dimulai dengan menyederhanakan proses bisnis dan melakukan penggabungan grup unit usaha yang semula ada 5 GUU menjadi 4 GYY dan melakukan penggabungan unit usaha PKS Sosa ke unit usaha Sosa, melakukan spin off rumah sakit dan sekolah. Perusahaan juga sedang mempersiapkan restruktur organisasi di tingkat bagian dan unit usaha diakhir tahun 2014 PTPN IV telah berubah status dari BUMN menjadi anak perusahaan BUMN.

Lalu pada tahun 2015 perusahaan tidak melakukan perubahan nama perusahaan. Perusahaan melakukan perubahan nama perusahaan pada tahun 2014 berdasarkan ketentuan pasal 1 Akta perubahan anggaran dasar Nomor: 25 tanggal 23 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Notarus Nanda Fauz Iwan, SH,M.Kn,

nama perusahaan berubah menjadi PT Perkebunan Nusantara IV atau disingkat PTPN IV.

PT Perkebunan Nusantara IV adalah Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan the yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 Unit usaha yang mengelola budidaya kelapa sawit dan 1 unit usaha yang mengelola budidaya Teh dan 1 unit kebun plasma kelapa sawit, serta 1 unit usaha perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang menyebar di 9 Kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalingun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

Dalam proses pengolahan, PTPN IV memiliki 16 Unit pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas total 635 ton Tandan Buah Segar (TBS) perjam, 2 unit pabrik teh dengan kapasitas total 155 ton Daun Teh Basah (DTB) perhari, dan 2 unit pabrik Pengolahan Inti Sawit dengan kapasitas 405 ton perhari.

#### **4.2 Analisis Data**

Pada penelitian ini peneliti telah menganalisis biaya produksi dan biaya pemasaran dalam meningkatkan laba perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Dari penelitian ini peneliti akan menuliskan hasil tentang apa penyebab turunnya biaya produksi dan biaya pemasaran dalam meningkatkan laba

perusahaan PTPN IV Medan. Dari data yang diperoleh, pada perusahaan PTPN IV Medan yaitu data biaya produksi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Biaya Produksi PTPN IV Medan**

<b>Biaya Produksi</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<b>Biaya Bahan Baku</b>					
TBS dipanen	2.575.045.220	2.489.613.510	2.504.641.162	2.731.594.050	3.103.949.680
TBS diolah	2.575.045.220	2.489.613.510	2.504.641.162	2.731.594.050	3.103.949.680
Minyak Inti Sawit	561.684.765	571.280.598	586.706.154	621.989.441	688.512.208
Inti Sawit	100.668.306	97.299.154	97.895.800	111.357.534	126.019.355
	<b>3.237.398.291</b>	<b>3.158.193.262</b>	<b>3.189.243.116</b>	<b>3.464.941.025</b>	<b>3.918.481.243</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>					
Gaji, Tunj & B.Sosial Peg.Staf Tanaman	41.824.298.066	38.766.559.881	34.331.527.533	42.716.637.851	46.956.719.234
Gaji, Tunj & B.Sosial Peg.Staf Pengolahan	13.337.079.016	15.515.932.534	14.362.253.400	15.484.264.277	17.227.559.069
	<b>55.161.377.082</b>	<b>54.282.492.415</b>	<b>48.693.780.933</b>	<b>58.200.902.128</b>	<b>64.184.278.303</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung</b>					
Gaji, Tunj & B.Sosial Peg.Staf	24.545.418.428	26.265.903.972	35.589.340.778	40.084.513.243	41.106.225.816
Gaji dan Biaya Sosial Non Staf	57.353.255.538	57.219.014.658	52.500.797.514	54.129.099.075	49.822.887.472
	<b>81.898.673.966</b>	<b>83.484.918.630</b>	<b>88.090.138.292</b>	<b>94.213.612.318</b>	<b>90.929.113.288</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>					
Biaya Pengolahan	172.708.720.123	177.973.619.123	165.942.957.933	173.411.980.715	190.535.745.613
Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	100.869.811.063	112.351.700.119	108.556.388.301	120.368.459.691	146.376.049.532
Biaya Pengepakan	3.042.606.969	2.570.876.544	1.866.956.365	1.642.639.659	1.618.873.236
	<b>276.621.138.155</b>	<b>292.896.195.786</b>	<b>276.366.302.599</b>	<b>295.423.080.065</b>	<b>338.530.668.381</b>
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>	<b>1.960.596.588.653</b>	<b>1.857.254.803.317</b>	<b>2.120.123.759.096</b>	<b>2.283.853.395.198</b>	<b>2.366.973.381.762</b>

*Sumber Data : Laporan Tahunan PTPN IV Medan*

Dari data diatas dapat dihitung persentasibiaya produksi pada perusahaan PTPN IV Medan tahun 2017 sampai 2021 dapat ditunjukkan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

- Biaya Produksi tahun 2017

$$\frac{1.960.596.588.653 - -}{-} \times 100 \% = -$$

- Biaya Produksi tahun 2018

$$\frac{1.857.254.803.317 - 1.960.596.588.653}{1.960.596.588.653} \times 100 \% = (-0,05\%)$$

- Biaya Produksi tahun 2019

$$\frac{2.120.123.759.096 - 1.857.254.803.317}{1.857.254.803.317} \times 100 \% = 7,06\%$$

- Biaya Produksi tahun 2020

$$\frac{2.283.853.395.198 - 2.120.123.759.096}{2.120.123.759.096} \times 100 \% = 12,94\%$$

- Biaya Produksi tahun 2021

$$\frac{2.366.973.381.762 - 2.283.853.395.198}{2.283.853.395.198} \times 100 \% = 27,47\%$$

**Tabel 4.2 Analisis Biaya Produksi PTPN IV Medan**

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Persentase
2017	1.960.596.588.653	-
2018	1.857.254.803.317	(-0,05%)
2019	2.120.123.759.096	7,06%
2020	2.283.853.395.198	12,94%
2021	2.366.973.381.762	27,47%

Berdasarkan data diatas, dapat kita lihat bahwa persentase biaya produksi mengalami fluktuasi (ketidak tetapan). Dapat dilihat pada tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan biaya produksi yaitu Rp.1.857.254.803.317 dengan

persentase (-0,05%) pada tahun 2019 mengalami kenaikan Rp.2.120.123.759.096 dengan persentase 7,06% kemudian pada tahun 2020 biaya produksi juga mengalami kenaikan yaitu Rp. 2.283.853.395.198 dengan persentase 12,94% dan pada tahun 2021 biaya produksi mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.366.973.381.762 dengan persentase 27,47%.

Biaya produksi yang mengalami perubahan naik turun akan memberikan dampak bagi laba yang akan diperoleh perusahaan. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan produksi perusahaan berlangsung. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan biaya-biaya yang mengalami peningkatan secara tidak efisien agar manajemen dapat segera mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Dari analisis biaya produksi peneliti juga menganalisis biaya pemasaran adapun data biaya pemasaran pada PTPN IV Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Biaya Pemasaran PTPN IV Medan**

<b>Biaya Pemasaran</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Pengangkutan	110.785.089.801	107.914.517.469	94.325.835.382	151.211.294.513	134.888.356.850
Imbal Jasa Pemasaran	13.846.185.168	15.317.916.134	15.816.781.555	23.159.707.254	8.533.742.088
Gudang penyimpanan	2.511.876.080	2.554.360.302	2.862.585.059	2.496.141.600	2.988.301.142
Biaya Pelabuhan	490.115.027	1.747.630.302	2.270.982.178	2.253.900.509	213.250.012
Lain-lain	3.055.346.976	3.074.665.585	3.588.753.748	3.942.419.701	1.301.840.769
<b>TOTAL BIAYA PEMASARAN</b>	<b>130.688.613.052</b>	<b>130.609.089.792</b>	<b>118.864.937.922</b>	<b>183.063.463.577</b>	<b>147.925.490.861</b>

*Sumber Data : Laporan Keuangan PTPN IV Medan*

Dari data diatas dapat dihitung persentase perubahan biaya pemasaran pada perusahaan PTPN IV Medan tahun 2017 sampai 2021 dapat ditunjukkan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

- Biaya Pemasaran tahun 2017

$$\frac{131.856.928.789 - -}{-} \times 100 \% = -$$

- Biaya Pemasaran tahun 2018

$$\frac{132.982.758.351 - 131.856.928.789}{131.856.928.789} \times 100\% = 0,85\%$$

- Biaya Pemasaran tahun 2019

$$\frac{120.983.192.002 - 132.982.758.351}{132.982.758.351} \times 100\% = (-0,90\%)$$

- Biaya Pemasaran tahun 2020

$$\frac{183.748.472.117 - 120.983.192.002}{120.983.192.002} \times 100\% = 51,87\%$$

- Biaya Pemasaran tahun 2021

$$\frac{159.639.930.336 - 183.748.472.117}{183.748.472.117} \times 100\% = (-0,13\%)$$

**Tabel 4.4 Analisis Biaya Pemasaran PTPN IV Medan**

Tahun	Biaya Pemasaran (Rp)	Persentase
2017	131.856.928.789	-
2018	132.982.758.351	0,85%
2019	120.983.192.002	(-0,90%)
2020	183.748.472.117	51,87%
2021	159.639.930.336	(-0,13%)

*Sumber Data : laporan keuangan PTPN IV Medan*



Berdasarkan tabel 4.3 data analisis biaya pemasaran dapat dilihat bahwa biaya pemasaran PTPN IV Medan juga mengalami perubahan naik maupun turun disetiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2017 ke 2018 biaya pemasaran mengalami kenaikan yaitu Rp. 132.982.758.351 dengan persentase 0,85% pada tahun 2019 mengalami penurunan biaya pemasaran yaitu Rp. 120.983.192.002 dengan persentase (-0,90%) pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu Rp. 183.748.472.117 dengan persentase 51,87% dan pada tahun 2021 biaya pemasaran mengalami penurunan kembali menjadi Rp. 159.639.930.336 dengan persentase (-0,13%).

Biaya pemasaran yang mengalami perubahan naik turun akan memberikan dampak bagi laba yang akan diperoleh perusahaan. Hal inilah yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam mengendalikan biaya pemasaran yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kegiatan pemasaran perusahaan berlangsung. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan biaya-biaya yang mengalami peningkatan secara tidak efisien agar manajemen dapat segera mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Dari analisis biaya produksi, biaya pemasaran, peneliti juga menganalisis laba perusahaan adapun data laba perusahaan PTPN IV Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Data Laba Perusahaan PTPN IV Medan**

Tahun	Laba (Rp)
2017	1.321.397.918.273
2018	1.045.954.317.044
2019	707.881.796.757
2020	1.443.249.048.613
2021	3.173.681.840.845

*Sumber Data : Laporan Keuangan PTPN IV Medan*

Dari data diatas dapat dihitung persentase perubahan laba perusahaan pada perusahaan PTPN IV Medan tahun 2017 sampai 2021 dapat ditunjukkan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Tahun sekarang} - \text{Tahun sebelumnya}}{\text{Tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

- Laba Perusahaan tahun 2017

$$\frac{1.347.043.487.740 - -}{-} \times 100\% = -$$

- Laba Perusahaan tahun 2018

$$\frac{1.045.954.317.044 - 1.347.043.487.740}{1.347.043.487.740} \times 100\% = (-4,47\%)$$

- Laba Perusahaan tahun 2019

$$\frac{707.881.796.757 - 1.045.954.317.044}{1.045.954.317.044} \times 100\% = (-0,32\%)$$

- Laba Perusahaan tahun 2020

$$\frac{1.443.249.048.613 - 707.881.796.757}{707.881.796.757} \times 100\% = 1,03\%$$

- Laba Perusahaan tahun 2021

$$\frac{3.173.681.840.845 - 1.443.249.048.613}{1.443.249.048.613} \times 100\% = 1,19\%$$

**Tabel 4.6 Analisis Laba Perusahaan PTPN IV Medan**

Tahun	Laba Perusahaan (Rp)	Persentase
2017	1.321.397.918.273	-
2018	1.045.954.317.044	(-4,47%)
2019	707.881.796.757	(-0,32%)
2020	1.443.249.048.613	1,03%
2021	3.173.681.840.845	1,19%

Berdasarkan tabel 4.6 data analisis laba perusahaan dapat dilihat bahwa laba perusahaan PTPN IV Medan juga mengalami perubahan naik maupun turun disetiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2017 ke 2018 laba mengalami penurunan menjadi Rp. 1.045.954.317.044 dan persentasenya sebesar (-4,47%) lalu pada tahun 2019 laba perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 707.881.796.757 dan persentasenya (-0,32%) dan pada tahun 2020 laba mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.443.249.048.613 dan persentasenya yaitu 1,03% kemudian pada tahun 2021 laba perusahaan terus meningkat menjadi Rp. 3.173.681.840.845 dan persentasenya yaitu 1,19%.

Penurunan nilai laba atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.

**Tabel 4.7 Analisis Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Laba Perusahaan**

**PTPN IV Medan**

Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Persentase	Biaya Pemasaran (Rp)	Persentase	Laba Perusahaan (Rp)	Persentase
2017	1.960.596.588.653	-	131.856.928.789	-	1.347.043.487.740	-
2018	1.857.254.803.317	(-0,05%)	132.982.758.351	0,85%	1.045.954.317.044	(-4,47%)
2019	2.120.123.759.096	7,06%	120.983.192.002	(-0,90%)	707.881.796.757	(-0,32%)
2020	2.283.853.395.198	12,94%	183.748.472.117	51,87%	1.443.249.048.613	1,03%
2021	2.366.973.381.762	27,47%	159.639.930.336	(-0,13%)	3.173.681.840.845	1,19%

Dari tabel 4.7 dapat dilihat data biaya produksi, biaya pemasaran dan laba perusahaan beserta persentase perubahannya. Dapat dilihat terjadi penurunan biaya produksi pada tahun 2018 yaitu Rp. 1.857.254.803.317 dengan persentase (-0,05%). Pada biaya pemasaran mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu Rp.2.120.123.759.096 dengan persentase (7,06%) dan pada tahun 2021 yaitu Rp.2.283.853.395.198 dengan persentase (12,94%). Pada laba perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu Rp.1.045.954.317.044 dengan persentase (-4,47%) dan tahun 2019 yaitu Rp.707.881.796.757 dengan persentase (-0,32%).

Dari tabel tersebut dapat dilihat pada tahun 2018 biaya produksi dan laba sama-sama mengalami penurunan yaitu biaya produksi Rp.1.857.254.803.317 dengan persentase (-0,05%) dan laba perusahaannya yaitu Rp.1.045.954.317.044 dengan persentase (-4,47%), Qty turun maka biaya produksi turun biaya pemasaran naik karna terjadi kenaikan harga bahan baku (sawit) otomatis akan mempengaruhi produk yang sudah diolah. Pada tahun 2019 biaya pemasaran dan laba perusahaan mengalami penurunan yaitu biaya pemasaran

Rp.120.983.192.002 dengan persentase (-0,90%) dan laba perusahaan yaitu Rp.707.881.796.757 dengan persentase (-0,32%), biaya produksi naik qty naik dan laba turun, karena pada saat bahan baku yang diolah harganya lagi mahal sedangkan yang sudah diolah harga sawit turun otomatis labanya dan biaya pemasarannya turun. Pada tahun tahun 2020 biaya pemasaran naik qty turun, karena bahan baku naik jadi qty sedikit otomatis biaya pemasaran dan laba naik walaupun qty sedikit dan pada tahun 2021 biaya pemasaran Rp.159.639.930.336 dengan persentase (-0,13%), biaya produksi naik qty naik karena sesuai dengan bahan baku, biaya pemasaran turun dikarenakan bahan baku sedang turun dan akan mempengaruhi harga jual minyak karena pada umumnya peminatnya banyak maka laba naik drastis.

Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen belum mampu mengendalikan biaya produksi, biaya pemasaran dan memaksimalkan laba perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori (Rangkuti, 2017) yang menyatakan bahwa biaya produksi yang meningkat akan menyebabkan penurunan pada laba perusahaan dan sebaliknya jika biaya produksi menurun akan menyebabkan kenaikan pada laba perusahaan.

Dengan penurunan laba yang diiringi dengan penurunan biaya produksi dan biaya pemasaran menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan biaya produksi dan biaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan maupun laba perusahaan. Semakin kecil biaya produksi dan biaya pemasaran maka semakin besar keuntungan yang didapat. Yang mana untuk mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan

haruslah mengefisiensikan biaya-biaya usahanya, mengoptimalkan dan menjaga kestabilan.

Pada penelitian ini, peneliti bukan hanya menganalisa data yang diperoleh dari website PTPN IV Medan dengan bentuk dokumen saja, tapi peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara serta berbicara secara langsung pada karyawan pimpinan anggaran dan biaya produksi tentang segala yang berhubungan dengan biaya produksi, biaya pemasaran dan laba yang ada di perusahaan PTPN IV Medan. Ada pun hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari jawaban-jawaban pertanyaan berdasarkan variabel-variabel yang dipertanyakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Biaya produksi

Bahwa pelaksanaan pencatatan biaya produksi sudah dikatakan efektif walaupun belum bisa meminimalisir biaya produksi dari tahun ke tahun belum bisa stabil, sudah terdapat langkah dan tahapan dalam pengendalian biaya. Namun tahapan dan langkah yang dilakukan dengan cara melakukan perencanaan, pengendalian dan pengawasan biaya-biaya yang dapat dikendalikan oleh pihak manajemen dengan biaya yang seefisien mungkin, strategi sudah dilakukan dengan baik dan sudah ada pembagian tugas yang jelas maka pengendaliannya sudah efektif.

#### 2. Biaya Pemasaran

Memasarkan produk yang sudah ada di link dan siapa yang ingin membeli maka harus mengikuti tender, tender itu sudah ada diaplikasi yang menentukan harga diambil dari harga USD dan harga rata-rata, jadi dapatlah

harga untuk produk perhari dan sesuai mutu, strategi penetapan harganya dari aplikasi tender kalau penawarannya masih dibawah tidak setuju, kalau setuju dengan berapa yang dimasukkan tapi kalau ingin membeli lebih dinamakan BO (Best Offer) penjualan langsung, mau diambil berapa ribu tapi sesuai harga tender yang sudah closing di hari itu juga.

### 3. Meningkatkan Laba

Terdapat faktor yang dapat menyebabkan turun naiknya laba perusahaan yaitu penjualan. Penjualan sangat berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan untuk meningkatkan penjualan pihak manajemen harus menekan biaya produksi agar harga produk yang di produksi tidak melambung dengan begitu harga jual akan stabil dan konsumen tetap kan melalukan pembelian produk yang di jual. Dengan begitu secara otomatis laba perusahaan akan meningkat, upaya pihak manajemen yaitu dengan cara melakukan perencanaan, pengendalian dan pengawasan biaya-biaya yang dapat di kendalikan oleh pihak manajemen perusahaan. Terdapat pengaruh pengendalian biaya produksi, biaya pemasaran dalam meningkatkan laba perusahaan dimana dengan terkendalinya biaya produksi dan biaya pemasaran maka akan berpengaruh terhadap harga jual dan penjualan dengan begitu secara otomatis laba juga akan terpengaruh. Jika biaya produksi rendah dan biaya pemasarannya turun dengan harga jual stabil maka penjualan akan meningkat dengan meningkatnya penjualan maka laba juga akan meningkat.

#### **4.3. Pembahasan**

##### **1. Penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran sudah efektif dan efisien pada PTPN IV Medan.**

Hal ini dapat dilihat dari nilai biaya produksi dan biaya pemasaran dan juga dilihat dari hasil wawancara yang mana untuk mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan haruslah mengefisiensikan biaya-biaya usahanya, mengoptimalkan dan menjaga kestabilan. Biaya produksi dan biaya pemasaran sudah dikatakan efektif walaupun belum bisa meminimalisir biaya tersebut.

##### **2. Penurunan laba pada biaya produksi dan biaya pemasaran tahun 2018-2019 pada PTPN IV Medan.**

Adapun hal yang menyebabkan terjadinya penurunan laba yang pada biaya produksi dan biaya pemasaran pada perusahaan PTPN IV Medan adalah sebagai berikut :

- a. Menurunnya tingkat penjualan sangat berpengaruh terhadap perolehan laba dalam suatu perusahaan. Kenaikan atau penurunan penjualan berdampak kepada laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori Munawir (2007:216) yang menyatakan bahwa pada dasarnya perubahan laba itu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan.

Seperti yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak responden bahwa penyebab atau faktor turunnya laba perusahaan adalah penjualan. Penjualan sangat berpengaruh terhadap perolehan laba



perusahaan untuk meningkatkan penjualan pihak manajemen harus menekan biaya produksi agar harga produk yang diproduksi tidak melambung dengan begitu harga jual akan stabil dan konsumen tetap melakukan pembelian produk yang dijual. Dengan begitu secara otomatis laba perusahaan akan meningkat.

- b. Kurang efisiennya pihak manajemen dalam melakukan pengendalian biaya produksi.

Menurut Edison dan Sapta (2010) menyatakan bahwa biaya produksi merupakan faktor penting mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya produksi dan biaya pemasaran yang efektif sehingga kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan efisien. Suatu pengendalian biaya produksi dan biaya pemasaran yang efektif dapat terlaksana dengan adanya perencanaan biaya produksi dan biaya pemasaran yang baik. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah dengan menyusun anggaran biaya produksi.

Responden mengungkapkan bahwa pelaksanaan pengendalian biaya produksi dan biaya pemasaran pada perusahaan PTPN IV Medan sudah efektif karena biaya produksi dari tahun ke tahun belum bisa stabil. Dengan begitu berakibat pada biaya produksi, biaya pemasaran dan laba disetiap tahunnya mengalami ketidaktetapan.

### **3. Penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan.**

Dalam melaksanakan penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan laba perusahaan khususnya Kantor Direksi PTPN IV Medan melakukan pengawasan keuangan agar tetap mempertahankan laba atau dapat meningkatkan laba dari biaya yang dilakukan melalui prosedur-prosedur akuntansi pencatatan-pencatatan terhadap biaya. Karena sasaran pokok yang lebih tertuju kepada pengelompokan biaya, sehingga perusahaan dapat memperhitungkan biaya produksi dan pemasaran untuk mencapai efisiensi.

Dalam melaksanakan pengendalian biaya produksi dan biaya pemasaran untuk meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan melakukan beberapa prosedur pengendalian yaitu :

#### a. Penggunaan wewenang secara tepat

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otoritas dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Dengan adanya pembagian wewenang ini akan mempermudah jika akan dilakukan audit trail, karena otorisasi membatasi aktivitas transaksi hanya pada orang-orang yang terpilih. Otorisasi mencegah terjadinya penyelewengan transaksi kepada orang lain.

#### b. Harus ada pembagian tugas yang jelas

Pembagian tugas memisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi (pencatatan). Dan suatu fungsi tidak boleh melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Dengan memisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi pencatatan, catatan akuntansi yang disiapkan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya terjadi pada fungsi operasi dan fungsi penyimpanan. Jika semua fungsi disatukan, akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya, dan sebagai akibatnya kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya.

- c. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan biaya yang memadai. Keamanan yang memadai meliputi pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan untuk menghindari terjadinya pencurian aset dan data/informasi perusahaan.
- d. Pengawasan terhadap operasional bisnis. Pengawasan operasional adalah pengawasan biaya yang dilakukan manajemen melalui kegiatan (operasi). Namun dengan sasaran yang hendak dicapai, pengawasan operasional tidak dapat dipertahankan lebih lama karena hal demikian merupakan pemborosan dan tidak efisien. Oleh karenanya pengawasan operasional perlu ditambah dengan pengawasan akuntansi.
- e. Pengawasan Keuangan (Akuntansi)  
Pengawasan keuangan merupakan pengawasan dari biaya yang dilakukan melalui prosedur-prosedur akuntansi dan pencatatan-pencatatan terhadap biaya. Karena sasaran pokok yang lebih tertuju kepada pengelompokan

biaya, maka perhatian yang lebih besar akan tertuju kepada pengawasan akuntansi. Pengawasan akuntansi yang memang bertujuan untuk menciptakan suatu sistem pencatatan yang dapat mengembangkan pertanggung jawaban terhadap biaya-biaya dan arus pekerjaan, serta untuk memberikan laporan yang lebih singkat tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan dan laporan statistik untuk mengetahui seputar perkembangan orang-orang yang bertanggungjawab atas biaya. Pengawasan biaya operasional pada perusahaan biasanya akan dilakukan melalui anggarannya. Pengawasan ini tidak hanya pada saat terjadinya evaluasi akhir periode, namun juga melalui pengawasan akan dilakukan pada saat periode berjalan. Instansi perusahaan juga harus menggunakan prinsip dari fleksibilitas anggaran yang artinya adalah digunakan dalam rangka untuk pengoptimalan dalam hal pencapaian rencana kerja agar selalu diadakan penyesuaian terhadap berbagai alokasi biaya yang telah dianggarkan sebelumnya. Untuk melaksanakan pengawasan terhadap anggaran biaya terhadap operasional, maka instansi untuk membandingkan rencana anggaran dan realisasi yang telah terjadi pada setiap berbagai perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam anggaran dari biaya operasional.

Menurut Jopie Jusuf (2014:35) Bila perusahaan dapat menekan biaya produksi dan biaya pemasaran maka perusahaan dapat meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya, apabila terjadi pemborosan laba maka akan mengakibatkan laba menurun. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan biaya pemasaran sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini juga berbeda dan didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ardiana

(2017) dimana analisis nya menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi belum mampu dalam mengoptimalkan laba di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Silaupiasa Kabupaten Asahan. Hal ini dapat dilihat dari nilai biaya produksi dan laba yang mengalami penurunan pada tahun 2013 dan perusahaan belum mampu mengefesiensikan biaya produksi dan dapat dilihat dari nilai biaya produksi yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan tersebut maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya produksi pada perusahaan PTPN IV Medan sudah efisien dan efektif. Untuk mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan haruslah mengefisiensikan biaya-biaya usahanya, mengoptimalkan dan menjaga kestabilan. Biaya produksi sudah dikatakan efektif walaupun belum bisa meminimalisir biaya tersebut.
2. Biaya pemasaran pada perusahaan PTPN IV Medan sudah efisien dan efektif. Dan biaya pemasaran 2019 mengalami penurunan dan diikuti juga dengan penurunan laba perusahaan PTPN IV Medan. Dan pada tahun 2021 biaya pemasaran turun dikarenakan bahan baku turun mempengaruhi harga jual minyak.
3. Dalam melaksanakan penentuan biaya produksi dan biaya pemasaran untuk meningkatkan laba perusahaan pada PTPN IV Medan yang efektif dan efisien dapat melakukan beberapa prosedur pengendalian yaitu :

a. Penggunaan wewenang secara tepat

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otoritas dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Dengan adanya pembagian wewenang ini akan mempermudah

jika akan dilakukan audit trail, karena otorisasi membatasi aktivitas transaksi hanya pada orang-orang yang terpilih. Otorisasi mencegah terjadinya penyelewengan transaksi kepada orang lain.

b. Harus ada pembagian tugas yang jelas

Pembagian tugas memisahkan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi (pencatatan). Dan suatu fungsi tidak boleh melaksanakan semua tahap suatu transaksi. Dengan pemisahan fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi pencatatan, catatan akuntansi yang disiapkan dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya terjadi pada fungsi operasi dan fungsi penyimpanan. Jika semua fungsi disatukan, akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya, dan sebagai akibatnya kekayaan organisasi tidak terjamin keamanannya.

c. Pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan biaya yang memadai.

Keamanan yang memadai meliputi pembatasan akses ke tempat penyimpanan aset dan catatan perusahaan untuk menghindari terjadinya pencurian aset dan data/informasi perusahaan.

d. Pengawasan terhadap operasional bisnis. Pengawasan operasional adalah

pengawasan biaya yang dilakukan manajemen melalui kegiatan (operasi).

Namun dengan sasaran yang hendak dicapai, pengawasan operasional tidak dapat dipertahankan lebih lama karena hal demikian merupakan pemborosan dan tidak efisien. Oleh karenanya pengawasan operasional perlu ditambah dengan pengawasan akuntansi.

e. Pengawasan Keuangan (Akuntansi)

Pengawasan keuangan merupakan pengawasan dari biaya yang dilakukan melalui prosedur-prosedur akuntansi dan pencatatan-pencatatan terhadap biaya. Karena sasaran pokok yang lebih tertuju kepada pengelompokan biaya, maka perhatian yang lebih besar akan tertuju kepada pengawasan akuntansi. Pengawasan akuntansi yang memang bertujuan untuk menciptakan suatu sistem pencatatan yang dapat mengembangkan pertanggung jawaban terhadap biaya-biaya dan arus pekerjaan, serta untuk memberikan laporan yang lebih singkat tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan dan laporan statistik untuk mengetahui seputar perkembangan orang-orang yang bertanggungjawab atas biaya. Pengawasan biaya operasional pada perusahaan biasanya akan dilakukan melalui anggarannya. Pengawasan ini tidak hanya pada saat terjadinya evaluasi akhir periode, namun juga melalui pengawasan akan dilakukan pada saat periode berjalan. Instansi perusahaan juga harus menggunakan prinsip dari fleksibilitas anggaran yang artinya adalah digunakan dalam rangka untuk pengoptimalan dalam hal pencapaian rencana kerja agar selalu diadakan penyesuaian terhadap berbagai alokasi biaya yang telah dianggarkan sebelumnya. Untuk melaksanakan pengawasan terhadap anggaran biaya terhadap operasional, maka instansi untuk membandingkan rencana anggaran dan realisasi yang telah terjadi pada setiap berbagai perkiraan-perkiraan yang terdapat dalam anggaran dari biaya operasional.



## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan yaitu pengendalian biaya produksi pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sudah efisien dan efektif. Oleh karena itu, agar pengendalian biaya produksi dan biaya pemasaran dapat berjalan secara efektif dan efisien perlu adanya pengawasan ulang tentang pengendalian biaya agar bisa meminimalisir biaya tersebut. Meningkatkan angka penjualan dan menekan biaya produksi. Dengan begitu secara otomatis laba perusahaan PTPN IV Medan akan mengalami peningkatan juga. Dan pihak manajemen harus terus mengoptimalkan dan mengefesiesikan biaya produksi, biaya pemasaran dan harus lebih memperhatikan setiap biaya produksi dan biaya pemasaran perusahaan agar besarnya biaya yang dikeluarkan sesuai dengan penjualan yang diperoleh perusahaan agar laba perusahaan dapat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana. (2017). Analisis Biaya Produksi dan Laba Kotor pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Silaupiasa Kab.Asahan. In *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Bustami. (2018). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Daslim, F., Harahap, S., & E. (2019b). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran terhadap Laba pada PT. Sumatera Hakarindo Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 5(2), 70–83.
- Fadhila, A. N. (2015). *efektivitas pengendalian biaya produksi*. kompasianabeyondzblogging:<https://www.kompasiana.com/>
- Felicia, & Gultom, R. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*.
- Harahap. (2012). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Rajawali pers.
- Harahap, S. H., Purnama, N. I., Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2022). *Praktik Manajemen Laba melalui Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 116–121.
- Ibrahim. (2014). *Pengaruh Biaya Sales Eksekutif Dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Syngenta Regional Sales Area Sulawesi Selatan dan Barat*. Universitas Hasanuddin.
- Jumirin. (2011). The Effect of Earnings Management on the Cost of Equity Capital for Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Business Research*, 11(2), 191–204.
- Kalsum, U., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 25–32. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6846>
- Kurniawati, A. (2020). *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Kelapa Sawit Terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan*. Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/15384>
- Kusuma, H. (2012). *Manajemen Produksi : Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. Andi.
- M. Tuanakotta. (n.d.). *Jenis-jenis Laba*. Teori Akuntansi
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. PT. Bumi

Aksara.

- Muhyi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Adi Buana University Press.  
www.unipasby.ac.id
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursid. (2016). *Manajemen Pemasaran Edisi 1*. Bumi Aksara.
- Muslih, M. (2017). Analisis Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 18(1), 73–88.  
<https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1099>
- Nasution. (2012). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. PT. Bumi Aksara.
- Okti. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Menggunakan Survival Analysis. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(1), 31–42.
- Paula, S. dan. (2013). *Jenis-Jenis Biaya Produksi*.
- Pt, B., & Syariah, B. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 47–58.  
<https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6867>
- Rahmanita, M. (2017). *PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Ryan Budi Prakoso, P. P. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU PADA PRODUKSI PT KONIMEX SUKOHARJO. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer Umsu*, 6, no 1.
- Soemarno S.R. (2017). *Laba*. Salemba empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu press.
- Syafrida Hani. (2017). *AKUNTANSI BIAYA*. MADENATERA. www.id.co.id
- Syaifullah. (2014). *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Laskar Aksara.



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No Agenda: JDL/SKR/ACT/PEB/UMSU/26/12/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 26/12/2022

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Desy Anggraini Br Manurung  
NPM : 1905170014  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Apakah pengaruh profitabilitas kinerja keuangan terhadap manajemen laba? dan Bagaimana pengaruh penerapan sistem pengguna e-filing dalam SPT?

Rencana Judul : 1. Pengaruh profitabilitas kinerja keuangan terhadap manajemen laba dan penerapan e-filing dalam SPT  
2. Pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi  
3. Pengaruh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan sistem e-biling dan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak

Objek/Lokasi Penelitian : Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan KPP Pratama Medan Barat

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Desy Anggraini Br Manurung)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/12/2022

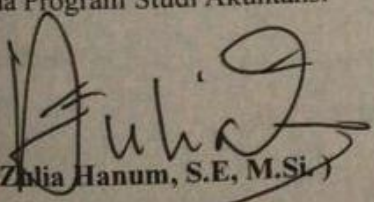
Nama Mahasiswa : Desy Anggraini Br Manurung  
 NPM : 1905170014  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 26/12/2022  
 Nama Dosen pembimbing\*) : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si (05 Januari 2023)

Judul Disetujui\*\*)

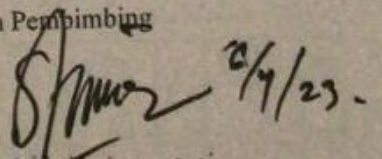
.....  
 : Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran dalam  
 Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara  
 JV Medan .  
 .....

Medan, .....

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
 ( Dr. Zulha Hanum, S.E, M.Si )

Dosen Pembimbing

 2/1/23.  
 (..... Dr. Hj. Syafrida Hani, SE, M.Si )

Keterangan:

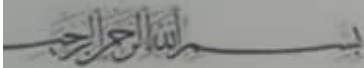
\*) Disi oleh Pimpinan Program Studi  
 \*\*) Disi oleh Dosen Pembimbing  
 setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Yth.  
Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Wa'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESY ANGGRAINI BR M  
No. Identitas : 1905170014  
Tempat Lahir : MEDAN  
Tanggal Lahir : 17 MEI 1999  
Bidang Studi : Akuntansi  
Alamat Mahasiswa : JL YOUNG PANAH HIJAU  
GG BERLIAN LINK V  
Instansi Penelitian: PT PERKEBUNAN NUSANTARA  
IV MEDAN  
Alamat Penelitian : JL LETJEN SUPRPTO NO 2  
HAMDAN KEC MEDAN MAIMUN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Demikian lampirkan syarat-syarat lain :

1. Surat PP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

RIVA UBAR HARAHAP S.E. M.SI, AK., CA., CPA

Wassalam  
Pemohon

( DESY ANGGRAINI BR. MANURUNG )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/002/2018  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6611993  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1135/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Syawal 1444 H  
12 Mei 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**(KABAG TEKNIK DAN PENGOLAHAN)**  
Jln. Letjend. Suprpto No. 2 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Desy Anggraini Br Manurung  
Npm : 1905170014  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Analisis Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

## MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022795/IV/2023

Medan, 19 Mei 2023

Lamp : -

Hal : IZIN RISET SARJANA

Kepada Yth :

BAHTRA YUDHA TARIGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
JALAN MUCHTAR BASRI NO.3 MEDAN  
MEDAN  
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1135/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 18 Mei 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	DESY ANGGRAINI BR MANURUNG	1905170014	ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET dengan metode *ONLINE* (tanpa tatap muka) di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI  
Bagian / Bidang : BAGIAN TEKNIK DAN PENGOLAHAN  
Terhitung mulai tgl. : 18 Mei 2023 s/d 31 Agustus 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Telah mengisi dan mengunggah kembali surat pernyataan yang menjadi persyaratan dalam proses riset secara *online*.
2. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
3. Yang bersangkutan wajib menjaga kerahasiaan data perusahaan yang digunakan dalam riset, serta semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
4. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM untuk dimasukkan ke dalam perpustakaan PTPN IV.
5. Yang bersangkutan agar berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Riset di Unit Kerja yang menjadi tempat penelitian selama proses riset dilaksanakan.
6. Khusus bagi peserta Riset yang harus melakukan konfirmasi data riset dalam bentuk tatap muka ke unit kerja terkait, maka diwajibkan
  - a. Menggunakan pakaian kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu.
  - b. Membawa Surat Izin Riset dari PTPN IV, Surat Pernyataan Kesediaan dan Surat Pernyataan yang sudah dilengkapi dengan hasil pemeriksaan dokter.
7. Pelaksanaan kunjungan dalam bentuk tatap muka ke unit kerja tempat pelaksanaan riset hanya dilakukan selama 1 (satu) hari, dan yang bersangkutan harus berperilaku sopan, mematuhi peraturan dan ketentuan protokol kesehatan yang berlaku di tempat pelaksanaan riset.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan riset tersebut.
9. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
10. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program riset.

UNIVERSITY OF CALIFORNIA, BERKELEY  
OFFICE OF THE CHANCELLOR  
1100 UNIVERSITY AVENUE, BERKELEY, CA 94720-1680  
TEL: (415) 495-1000 FAX: (415) 495-1001

IN REPLY, PLEASE REFER TO  
OFFICE OF THE CHANCELLOR



UNIVERSITY OF CALIFORNIA, BERKELEY  
OFFICE OF THE CHANCELLOR  
1100 UNIVERSITY AVENUE, BERKELEY, CA 94720-1680  
TEL: (415) 495-1000 FAX: (415) 495-1001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/SAL-PT/Akred/PT/18/2018  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622499 - 66224567 Fks. (061) 6625474 - 6631563  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1137/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 06 April 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Desy Anggraini Br Manurung  
N P M : 1905170014  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Dalam  
Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara  
IV Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Mei 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Syawal 1444 H  
12 Mei 2023 M



Dekan

**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peringgal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa  
 N P M  
 Dosen Pembimbing  
 Program Studi  
 Konsentrasi  
 Judul Penelitian

: DESY ANGGRAINI BR MANURUNG  
 : 1905170014  
 : Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si  
 : AKUNTANSI  
 : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 : ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN  
 DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT.  
 PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal
Bab 1	- Latar Belakang Masalah - problem peneliti? - Rumusan Masalah ada apa dgn laba perusahaan?	13/1
Bab 2	- Landasan Teori (jarak spasi) - Kerangka Berfikir, gambar di jelaskan agar mendukung teori analisis data.	3/2
Bab 3	- Definisi operasional dijabarkan, jelaskan dan rinci apa biaya produksi & biaya pemasaran.	5/4
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Teknik Pengumpulan Data Skenario dgn teknik analisis.	10/5
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar	9/5.

Medan, 2023  
 Diketahui / Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., N.)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi  
 menerangkan bahwa :

Nama : *Desy Anggraini Br Manurung*  
 NPM : 1905170014  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 17 Mei 1999  
 Alamat Rumah : Jln. Young Panah Hijau Link .V Medan  
 Judul Proposal : Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Dalam Meningkatkan Laba  
 Perusahaan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
a I	<i>Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah</i>
b II	<i>Perbaiki cara penyusunan</i>
c III	
Isinya	<i>Tambah data biaya produksi</i>
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

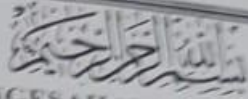
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari: *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama  
 NPM  
 Tempat / Tgl.Lahir  
 Alamat Rumah  
 Judul Proposal

- : Desy Anggraini Br Manurung
- : 1905170014
- : Medan, 17 Mei 1999
- : Jln. Young Panah Hijau Link .V Medan
- : Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zuhra Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

7/7/23

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui  
 a.n.Dekan  
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
 NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPYAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8554/SK/BA-PT/Anas/PT/2020  
 Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Beer No. 2 Medan 20238 Telp. (061) 822488 - 822497 Faks. (061) 822474 - 821983  
 http://web.umhsu.ac.id    info@umhsu.ac.id    @umhsuamedan    umhsuamedan    umhsuamedan    umhsuamedan

Nomor : 2114/BL3-AU/UMSU-05/F/2023  
 Lamp. :  
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Muharam 1445 H  
 11 Agustus 2023 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
 Jln. Letjend Suprpto No.2 Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/institusi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

- Nama : Desy Anggraini Br Mamurung
- N P M : 1905170014
- Semester : VIII (Delapan)
- Program Studi : Akuntansi
- Judul Skripsi : Analisis Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502



Tembusan :  
 1. Peringgal





# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN-SUMATERA UTARA-INDONESIA

SEKTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN  
SEKTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 FAX : (061) 4073117  
TELP : (021) 7231662 FAX : (021) 7231663

Medan, 22 Agustus 2023

Nomor : 04.05/X/111/VIII/2023  
Lamp. : ada  
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Mukhtar Basri No.3  
Medan-20238

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat No : 04.07/X/022737/III/2023, tanggal 18 Mei 2023, perihal izin Riset Sarjana, dengan ini kami informasikan bahwa:

No.	NAMA	NPM	JURUSAN
1	DESY ANGGRAINI BR MANURUNG	1905170014	AKUNTANSI

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Teknik Dan Pengolahan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2023 s.d. 31 Juli 2023.

Sesuai ketentuan yang berlaku di PTPN IV, bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil Riset kepada Direksi PTPN IV cq. Bagian Teknik Dan Pengolahan selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Riset.
2. Laporan hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pada almamater perguruan tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV  
Bagian Teknik dan Pengolahan,

Fitra Rinaldy  
Kepala Bagian



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Desy Anggraini Br Manurung  
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 17 Mei 1999  
 No. Identifikasi : 1905170014  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Bangsa : Indonesia  
 Jumlah Saudara : 1 (Satu) dari 2 (dua) Bersaudara  
 Pekerjaan Orang Tua : Jl. Al Erman II Lk 05  
 No. Telepon : 081360464253  
 E-mail : [desianggrainimnrg@gmail.com](mailto:desianggrainimnrg@gmail.com)

### Data Orangtua

Nama Ayah : Manappin Manurung  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Nama Ibu : Willy Safitri  
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Jl. Al Erman II Lk 05

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007-2013 : SD Negeri 066430 Medan
2. Tahun 2013-2016 : SMP Swasta PGRI 3 Medan
3. Tahun 2016-2019 : SMK Swasta Pangeran Antasari
4. Tahun 2019, tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 30 / 08 / 2023



Desy Anggraini Br Manurung